

## ABSTRAK

Memasuki era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, dimana perusahaan dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat, menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan strateginya agar dapat bertahan dan terus berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk terus bertahan dan maju yaitu dengan melakukan akuisisi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat, mengetahui, membandingkan serta mengkaji kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk. sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. PT. Bakrieland Development Tbk. adalah perusahaan real estat dan properti yang melakukan akuisisi terhadap PT. Bakrie Swasakti Utama pada tahun 2004. Penelitian ini menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA).

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Rasio Profitabilitas PT. Bakrieland Development Tbk sesudah akuisisi mengalami penurunan kecuali ROE apabila dilihat dari rata-rata sebelum akuisisi dibandingkan dengan rata-rata sesudah akuisisi perusahaan. Tetapi apabila dicermati lebih dalam rata-rata Rasio Profitabilitas sebelum akuisisi sebenarnya tidak bagus, menjadi bagus karena adanya kondisi khusus yang terjadi pada periode sebelum akuisisi tahun 2003 yaitu adanya laba restrukturisasi atas hutang yang cukup besar. Sedangkan EVA PT. Bakrieland Development Tbk sesudah akuisisi menunjukkan peningkatan yang baik.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk cukup baik apabila dilihat dari analisis Rasio Profitabilitas karena meskipun Rasio Profitabilitas perusahaan sesudah akuisisi mengalami penurunan kecuali ROE tetapi Rasio Profitabilitas perusahaan masih menunjukkan nilai yang positif dan cenderung stabil. Sedangkan apabila dilihat dari analisis EVA, kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk juga menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan mampu mengelola biaya modal dengan baik sehingga mampu menghasilkan EVA yang positif.

Hendaknya perusahaan melakukan pengendalian serta pengelolaan secara efektif dan efisien terhadap biaya-biaya atau beban-beban yang ditanggung perusahaan dengan lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Perusahaan hendaknya juga dapat mengelola secara efektif dan efisien atas asset, profit dan ekuitas, yaitu dengan meminimalkan biaya yang berhubungan dengan penggunaan asset dan ekuitas, serta memaksimalkan penggunaan profit yang telah dihasilkan perusahaan

**Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added*, Kinerja Keuangan.**